

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Malidas Sterilindo dan dari pengumpulan, pengolahan, dan analisa data, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem produksi :
 - a. PT. Malidas Sterilindo adalah produsen pihak ketiga dalam kosmetik dan perlengkapan mandi. Didirikan pada tahun 1995 dengan lini bisnis pertama adalah sterilisasi uap untuk bedak, untuk menghasilkan bedak yang didekontaminasi yang diperlukan untuk bahan baku Bedak Bayi. Sejak tahun 1996, PT. Malidas Sterilindo telah dipercaya untuk memproduksi berbagai produk kosmetik berkualitas untuk Bayi, Remaja dan Dewasa dengan sistem produksi *Make To Order* (MTO)
 - b. Sistem produksi PT. Malidas Sterilindo yaitu *Make to Order* (MTO) adalah membuat suatu produk sesuai dengan pesanan, Aktivitas produksi berdasarkan *order* konsumen. Aktivitas produksi dimulai pada saat konsumen memesan dan menyerahkan spesifikasi yang dibutuhkan, dan perusahaan akan membantu konsumen menyiapkan spesifikasi produk, beserta harga dan waktu penyerahan. Sedangkan proses produksi di pabrik ini bersifat kontinyu (*Continous Process*).
 - c. Aktivitas pada PT. Malidas Sterilindo ialah menerima order masuk dari konsumen, lalu *Breakdown* untuk kebutuhan produksi dan perencanaan

produksi, selanjutnya setelah *purchase* dilakukanlah pengecekan *quality* dan *quantity* bahan baku yang telah dipesan dan pengambilan bahan baku yang telah di *approve* oleh departemen QA untuk dilakukan produksi sesuai dengan perencanaan produksi. Selanjutnya, dilakukanlah proses produksi dan penyerahan produk jadi (*finished good*) kepada *warehouse* dan menunggu *approve* dari departemen QA dan jadwal untuk pengiriman produk jadi ke *DC customer*.

2. *Analisa Beban Kerja :*

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dalam pengolahan data analisa beban kerja fisik menggunakan metode *Cardiovascular Load (CVL)* seluruh responden teridentifikasi tidak mengalami kelelahan dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini disebabkan pekerjaan yang dilakukan tidak dilakukan secara kontinu melainkan terdapat jeda yang cukup panjang untuk operator melakukan istirahat setelah melakukan pekerjaan tersebut.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan dalam pengolahan data analisa beban kerja mental menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)* seluruh responden memiliki beban kerja mental yang sama yaitu termasuk kedalam kategori tinggi. Dengan faktor yang mendominasi adalah *Effort (EF)* dimana seluruh responden dituntut untuk mengerahkan segala usahanya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut sesuai dengan SOP dan tanggung jawab yang cukup besar untuk pekerjaan tersebut terselesaikan tanpa adanya kesalahan.

6.2 Saran

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja PT.

Malidas Sterilindo yaitu :

1. Perusahaan harus mempertahankan kebijakan *rolling* untuk operator *mixing* pada *line powder* agar para pekerjanya tidak mengalami *overlap* atau mengalami beban kerja fisik yang berat.
2. Perusahaan harus mempertahankan kebijakan evaluasi kesehatan setiap pekerjanya yang dilakukan secara rutin untuk mengetahui seberapa besar beban fisik yang dialami pekerja yang akan berefek secara langsung terhadap tingkat produktivitas terutama pada operator *mixing line powder*.
3. Perusahaan harus mempertimbangkan usia dan kemampuan fisik operator *mixing* pada *line powder*.